

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2025**

ABSTRAK

DIYYANAH SYAFITRI AZMI RAMELAN

FAKTOR RISIKO KEJADIAN OBESITAS PADA SISWA SMAN 6 KOTA TASIKMALAYA

Berdasarkan data Riskesdas 2013 dan 2018 menunjukkan peningkatan prevalensi pada kelompok usia 16-18 tahun 1,6% menjadi 4%. Sedangkan pada data SKI 2023 terjadi penurunan pada kelompok usia 16-18 tahun sebesar 3,3%. Prevalensi obesitas yang fluktuatif tetap dapat berdampak pada kesehatan dari semua kalangan usia seperti anak-anak, remaja, dan dewasa. Hasil penjarangan sekolah didapatkan kasus obesitas pada kelas X di SMAN 6 Kota Tasikmalaya sebanyak 36 orang dari 471 orang (7,64%). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara konsumsi *junk food*, konsumsi sayur, konsumsi buah, asupan kalori, riwayat obesitas pada keluarga, dan *sedentary lifestyle* dengan kejadian obesitas pada siswa SMAN 6 Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan di SMAN 6 Kota Tasikmalaya dengan menggunakan pendekatan studi *case control*. Penelitian ini menggunakan perbandingan 1:2 sehingga mendapatkan 38 sampel kasus dan 76 sampel kontrol. Variabel bebas yaitu konsumsi *junk food*, konsumsi sayur, konsumsi buah, asupan kalori, riwayat obesitas pada keluarga, dan *sedentary lifestyle*, serta variabel terikat yaitu kejadian obesitas. Instrumen penelitian yang digunakan adalah timbangan digital, stadiometer, kuesioner, dan wawancara *food recall* 2x24 jam. Uji *Chi square* digunakan untuk analisis data bivariat. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara variabel konsumsi sayur (OR=2,488; *p-value*=0,040), konsumsi buah (OR=3,714; *p-value*=0,003), dan riwayat obesitas pada keluarga (OR=2,951; *p-value*=0,019) dengan kejadian obesitas pada remaja. Sedangkan, tidak terdapat hubungan antara variabel konsumsi *junk food* (*p-value*=0,098), asupan kalori (*p-value*=1,000), dan *sedentary lifestyle* (*p-value*=1,000) dengan kejadian obesitas pada remaja. Saran bagi remaja dapat mengupayakan pengendalian obesitas dengan cara mengonsumsi makanan sehat bersama keluarga, meningkatkan asupan serat seperti sayur dan buah, serta menjaga gaya hidup sehat.

Kata Kunci: Faktor Risiko; Obesitas; Remaja.

FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
EPIDEMIOLOGY SPECIALIZATION
2025

ABSTRACT

DIYYANAH SYAFITRI AZMI RAMELAN

RISK FACTORS FOR OBESITY IN STUDENTS OF SMAN 6 TASIKMALAYA CITY

Based on data from Riskesdas 2013 and 2018, there was an increase in prevalence in the 16-18 age group from 1.6% to 4%. Meanwhile, the 2023 SKI data shows a decrease in the 16-18 age group by 3.3%. The fluctuating prevalence of obesity can still have an impact on the health of all age groups, such as children, adolescents, and adults. School screening results revealed 36 cases of obesity among 471 students (7.64%) in the 10th grade at SMAN 6 Tasikmalaya City. This study aims to analyze the relationship between junk food consumption, vegetable consumption, fruit consumption, calorie intake, family history of obesity, and sedentary lifestyle with the occurrence of obesity among students at SMAN 6 Tasikmalaya City. This study was conducted at SMAN 6 Tasikmalaya City using a case-control study approach. The study used a 1:2 ratio, resulting in 38 case samples and 76 control samples. The independent variables were junk food consumption, vegetable consumption, fruit consumption, calorie intake, family history of obesity, and sedentary lifestyle, while the dependent variable was the occurrence of obesity. The research instruments used were a digital scale, stadiometer, questionnaire, and a 2x24-hour food recall interview. The Chi-square test was used for bivariate data analysis. The statistical test results showed a relationship between vegetable consumption (OR=2.488; p-value=0.040), fruit consumption (OR=3.714; p-value=0.003), and family history of obesity (OR=2.951; p-value=0.019) with the incidence of obesity in adolescents. However, there was no association between junk food consumption (p-value = 0.098), calorie intake (p-value = 1.000), and sedentary lifestyle (p-value = 1.000) with the occurrence of obesity in adolescents. Recommendations for adolescents include striving to control obesity by consuming healthy foods with family, increasing fiber intake such as vegetables and fruits, and maintaining a healthy lifestyle.

Keywords: *Adolescents; Obesity; Risk Factors.*